

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan kepada 81 responden yaitu auditor (akuntan publik) yang bekerja pada KAP di wilayah Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari risiko audit, *time budget pressure*, dan situasi audit terhadap skeptisme profesional auditor, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Risiko audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap skeptisme profesional auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko bawaan yang dimiliki oleh klien dan pengendalian untuk menanggulangi risiko tersebut oleh klien, serta kemampuan auditor untuk dapat mendeteksi salah saji yang terjadi akan meningkatkan skeptisme profesional auditor.
- b. *Time budget pressure* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap skeptisme profesional auditor. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya *time budget pressure* akan memungkinkan auditor untuk mengabaikan sikap skeptisme profesionalnya dalam mengumpulkan bukti-bukti yang mumpuni dan kompeten.
- c. Situasi audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap skeptisme profesional auditor. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai keadaan dan

kondisi yang memungkinkan timbulnya risiko yang tinggi akan membuat auditor lebih kritis dalam memandang suatu kasus atau keadaan.

B. Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi penelitian kepada pihak-pihak terkait yang dapat disimpulkan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para auditor independen dapat memahami lebih lanjut mengenai apa saja yang mempengaruhi sikap skeptisme profesional auditor, sehingga dengan penuh kesadaran berniat untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi guna menghasilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan. Auditor diharapkan dapat lebih kritis dalam mengevaluasi bukti-bukti audit dan melakukan pertimbangan audit.
- b. Diharapkan agar manajemen Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat memberikan pemahaman atau pelatihan lebih mendalam bagi para auditor, agar senantiasa menjaga dan mengasah sikap skeptisme profesional auditor. Dengan demikian, diharapkan pihak KAP dapat memberikan bimbingan kepada para auditor mengenai pemahaman dasar seperti risiko bawaan (*inherent risk*) yang berbeda untuk masing-masing bidang usaha, apa saja ukuran menilai pengendalian internal yang baik, guna menilai risiko salah saji dari laporan keuangan milik klien. Kemudian juga membantu para auditor untuk menyusun *timeline*

schedule sebagai anggaran waktu agar pelaksanaan penugasan dapat berjalan efektif dan efisien.

- c. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) diharapkan dapat memonitoring setiap akuntan publik yang berada di Indonesia, dan juga memberikan pelatihan dan/atau informasi kepada para auditor guna menjaga kredibilitas IAPI sebagai lembaga yang mengatur profesi akuntan publik di Indonesia.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian penelitian ini masih memiliki keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini menggunakan satu instrumen narasi kasus yang sama untuk mengukur variabel situasi audit dan variabel skeptisme profesional auditor yang didasari oleh penelitian terdahulu, yakni Aritof, dkk (2014). Sehingga definisi operasional variabel situasi audit dan skeptisme profesional auditor terbatas pada ruang lingkup tersebut di atas.
2. Butir pernyataan untuk variabel skeptisme profesional auditor hanya terbatas pada 2 (dua) pertanyaan mengenai seberapa besar tingkat skeptisme responden atas kasus yang diberikan.
3. Penggunaan redaksi pertanyaan pada pengukuran variabel skeptisme profesional auditor kurang tepat, karena yang dimaksud 'konfirmasi' pada kuesioner seharusnya adalah '*inquiry*'.

4. Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah junior auditor di beberapa KAP.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbanyak jumlah Kantor Akuntan Publik yang menjadi sampel dan memperluas wilayah cakupan sampel yang tidak hanya di wilayah Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan saja, sehingga diperoleh hasil penelitian yang tingkat generalisasinya lebih tinggi.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel-variabel bebas lain yang berpengaruh terhadap skeptisme profesional auditor. Karena berdasarkan hasil *adjusted R²* dari variabel-variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebesar 67,2%. Berarti sebesar 32,8% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar model regresi dalam penelitian ini. Adapun variabel yang dapat ditambahkan salah satunya seperti tingkat penaksiran risiko kecurangan (*fraud risk assessment*).
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan pernyataan kuesioner untuk mengukur variabel skeptisme profesional auditor sesuai dengan indikator yang dipilih, dan membahasnya secara terpisah dari variabel lain.

4. Diharapkan peneliti selanjutnya memfokuskan kriteria responden pada auditor yang memiliki jabatan minimal sebagai supervisor atau auditor manager pada sebuah organisasi Kantor Akuntan Publik.